



PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES MENGGUNAKAN TELEPON PINTAR

Oleh

Nur Fitriyah¹, Bambang², Yusli Mariadi³, Nurabiah⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram

Email: ¹nurfitriyah@unram.ac.id, ²bambang@unram.ac.id, ³y.mariadi@unram.ac.id,

⁴nurabiah@unram.ac.id

Article History:

Received: 05-04-2022

Revised: 20-04-2022

Accepted: 20-05-2022

Keywords:

Pendampingan, Aplikasi
Akuntansi UMKM, Bumdes

Abstract: *Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi android "akuntansi UKM" pada pengurus BUMDES di desa Buwun Sejati Narmada. Pelatihan ini dilaksanakan di BUMDES Desa Buwun Sejati Narmada, pemakaian aplikasi ini cukup menggunakan HP android. Metode yang digunakan yaitu ceramah, latihan dan diskusi. Sasaran pendampingan penggunaan aplikasi android "akuntansi UKM" ini pada pengurus BUMDES di desa Buwun Sejati Narmada. Pendampingan ini dilaksanakan selama sehari dengan seluruh karyawan Bumdes khususnya bagian keuangan Bumdes sebanyak 10 staff yang bekerja di Bumdes Buwun Sejati. Aplikasi ini sangat mudah dijalankan dan outputnya berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terutama standar akuntansi untuk EMKM. Aplikasi Akuntansi UKM dapat dijalankan oleh siapa saja dengan hanya membutuhkan sedikit saja pengetahuan tentang akuntansi. Karena waktu terbatas ada beberapa staff BUMDES yang belum terlalu paham untuk penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu Kami Tim pengabdian membuat modul cara-cara penggunaan aplikasi akuntansi UKM ini dari awal sampai menghasilkan laporan keuangan. Dan Tim pengabdian bisa melakukan pendampingan secara berkelanjutan dengan mencantumkan contac person tim pengabdian.*

PENDAHULUAN

Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Pada tahun 2015, Dana Desa dianggarkan sebesar Rp 20,7 triliun, dengan rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi sebesar Rp 280 juta. Pada tahun 2016, Dana Desa meningkat menjadi Rp 46,98 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp 628 juta dan di tahun 2017 kembali meningkat menjadi Rp 60 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp 800 juta. Begitu juga halnya dengan provinsi Nusa Tenggara Barat, pada tahun 2018 pemerintah pusat menganggarkan dana desa sebesar Rp 983.185.878.000 untuk 995 desa di Nusa Tenggara Barat. Sedangkan untuk wilayah kabupaten Lombok Barat alokasi dana desa untuk 119 desa sebesar Rp 128.698.903.000 (RI, 2017).



BUMDes merupakan sebuah program prioritas negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Prioritas pembentukan BUMDes ini ditekankan dalam prioritas penggunaan Dana Desa oleh Pemerintah Desa, dengan cara ini akan tumbuh banyak sekali jumlah BUMDes yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga tak heran jika Febby Datuak Bangso, Ketua Forum BUMDesa, mengatakan bahwa jumlah BUMDesa di Indonesia telah mencapai 42.000 unit yang bergerak di pelbagai bidang usaha (Antarnews, 2019).

Keberadaan BUMDes yang diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan juga bisa mengentaskan kemiskinan harus didukung dengan adanya peningkatan kualitas laporan pertanggungjawaban karena sekecil apapun penggunaan dana desa yang diberikan untuk BUMDes harus bisa dipertanggungjawabkan. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Lombok Barat, tepatnya yaitu Desa Buwun Sejati, di desa tersebut belum memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup menguasai keahlian dalam melakukan pengembangan atau perancangan sistem. Salah satu diantaranya yaitu tidak adanya sistem informasi akuntansi yang mengelola keuangan BUMDes yang menyebabkan pelaporan keuangannya masih dilakukan secara manual sehingga laporan yang dihasilkan masih berbentuk laporan sederhana belum mengacu pada aturan yang ditetapkan. Menurut Krismiaji (2015), "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis". Jadi bisa disimpulkan Sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk mengelola keuangan BUMDes Lingsar dan juga diharapkan bisa menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Melihat kondisi BUMDES Buwun Sejati saat ini dan proyeksi ke depan, maka kami selaku pengabdian melihat pentingnya perangkat administrasi keuangan yang mudah namun sangat membantu pengelolaan dalam mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan. Laporan keuangan saat ini menjadi urgensi setiap organisasi, yang mampu menginformasikan aktivitas perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi suatu perusahaan (Sjahrial, D., & Purba, 2011). Laporan keuangan merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan merupakan lampiran informasi mengenai penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah digunakan (Tambuak & Moridu, 2019) dan dapat digunakan untuk proses evaluasi kinerja bumdes (Harto & Riwandari, 2019).

Salah satu permasalahan dalam pengelolaan BUMDes adalah ketidaksiapan sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan (Hernawan & Wijaya Kesuma Dewi, 2018). Berbagai bentuk pengabdian pendampingan pengelolaan keuangan secara langsung mampu meningkatkan kemampuan pembuatan laporan keuangan yang baik (Risal et al., 2020; Sakti, 2020). Pengembangan pendampingan ini berbentuk aplikasi untuk memudahkan monitoring laporan keuangan BUMDes (Aries Yudanto et al., 2020; Hamzah et al., 2019; Solikhah et al., 2018).

METODE

Untuk pemecahan permasalahan mitra terkait dengan pendampingan penggunaan aplikasi android "Aplikasi UKM" maka pelaksanaan pengabdian ini ada dua tahap, antara lain: 1) Tahap Pertama

Memberikan pengetahuan tentang aplikasi android "Aplikasi UKM" dengan berbagai kemanfaatannya bagi pengurus BUMDES sehingga bisa melek dengan aplikasi ini.



2) Tahap Kedua

Pendampingan penggunaan aplikasi android “Aplikasi UKM” untuk memudahkan pengurus BUMDES dalam hal pembukuan. Pelatihan ini dilaksanakan di BUMDES Desa Buwun Sejati Narmada, dan kalau memungkinkan tim pengabdian juga bisa membuat tambahan video tutorial sehingga pengurus BUMDES bisa dengan mudah mengakses video tersebut. Pemakaian aplikasi ini cukup menggunakan HP android. Dalam pelatihan ini metodenya ceramah, latihan dan diskusi.

Sasaran pendampingan penggunaan aplikasi android “akuntansi UKM” ini pada pengurus BUMDES di desa Buwun Sejati Narmadaam. Kenapa pengurus BUMDES di desa Buwun Sejati karena BUMDES tersebut untuk pembuatan laporan keuangannya masih dilakukan secara manual dan itu mengakibatkan ketidak efisien. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan pengurus BUMDES tersebut membuat laporan keuangan dan akses ke perbankan lebih terbuka.

HASIL

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pengabdian

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdi menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam pengabdian ini. Karena ini pelatihannya berupa aplikasi akuntansi UKM berbasis android, sehingga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti perlengkapan dan peralatan seperti kertas, alat-alat tulis, HP Android, dan laptop.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pendampingan ini dilaksanakan di salah satu ruang pertemuan yang ada di kantor Desa Buwun Sejati karena bangunan Bumdes belum selesai dibangun. Pendampingan ini dilaksanakan selama sehari dengan seluruh karyawan Bumdes khususnya bagian keuangan Bumdes sebanyak 10 staff yang bekerja di Bumdes Buwun Sejati. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 20 September 2021. Pengabdian ini menfokuskan pendampingan dalam hal penggunaan aplikasi akuntansi UKM berbasis android. Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk Pengelolaan Keuangan Sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan.

Akuntansi UKM dilengkapi dengan Fitur:

- a. Jurnal Harian : Input jurnal harian perusahaan.
- b. Quick Jurnal : Input jurnal dengan cepat menggunakan model dual input.
- c. Koreksi Jurnal : Jurnal akan berwarna merah jika tidak seimbang.
- d. Buku Besar : Laporan jurnal harian yang sudah di input.
- e. Neraca Saldo : Laporan keseimbangan nilai jurnal harian yang di input.
- f. Laporan Laba Rugi : Laporan Laba atau Rugi perusahaan.
- g. Laporan Neraca : Laporan keuangan perusahaan sekaligus tutup buku otomatis.
- h. Laporan Periode: Laporan keuangan dengan pilihan periode berdasarkan tanggal (hari, bulan, tahun)
- i. Laporan Hutang: Rekap Laporan data Hutang serta rincian pembayarannya.
- j. Laporan Piutang: Rekap Laporan data Piutang serta rincian pembayarannya.



- k. Laporan SPT Tahunan
- l. Export Excel : Simpan laporan dalam bentuk file excel sehingga dapat di cetak melalui komputer.
- m. Backup & Restore : Membuat cadangan data.
- n. Sync Google Dive : Membuat cadangan data ke Google Drive.
- o. Peningat : Membuat jadwal pengingat
- p. Responsif : Aktifkan auto rotate untuk tampilan landscape.
- q. Multi User : Dapat memasukkan beberapa perusahaan.
- r. Floating Kalkulator.
- s. Keamanan untuk mengunci aplikasi.

BUMDes memiliki kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan dana yang ditanamkan pemerintah sebagai modal usaha. Pertanggungjawaban tersebut tentu salah satunya adalah laporan keuangan. Namun yang menjadi perhatian adalah kurangnya kemampuan dari sumber daya manusia yang dimiliki badan usaha tersebut dalam menyusun laporan keuangan terutama di BUMDes. Banyak hasil penelitian menemukan bahwa laporan keuangan menjadi bagian dari laporan pertanggung jawaban yang masih dirasa sulit untuk dipenuhi oleh beberapa BUMDes. Temuan tersebut berdasarkan laporan audit keuangan BUMDes oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMPD).

Sulitnya menjalankan proses akuntansi memang merupakan suatu kendala yang dihadapi para pelaku usaha dan juga BUMDes. Proses akuntansi awalnya dilakukan secara manual, ditulis pada tabel-tabel jurnal pada sebuah buku. Proses ini kemudian diaplikasikan dalam program komputer, baik dengan program yang memang khusus untuk proses akuntansi maupun dengan program *spreadsheet* semisal Microsoft excel. Program-program komputer tersebut dapat membantu melakukan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dengan sangat cepat dan akurat. Namun, program yang sangat umum dijumpai seperti Microsoft excel memerlukan pemahaman proses akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menjalankannya serta menguasai berbagai macam rumus fungsi. Program-program yang khusus untuk pelaporan keuangan umumnya berbiaya mahal dan membutuhkan pelatihan khusus yang biayanya juga tidak sedikit. Selain itu juga, program-program ini memang terlalu kompleks untuk skala UMKM. Bisa dikatakan bahwa *cost* dan *benefit*-nya tidak sesuai. Pelaku usaha dengan mobilitas tinggi juga akan kesulitan dengan program-program tersebut.

Dengan adanya pendampingan ini akan menjadi solusi yang lebih baik tentu dengan adanya program atau aplikasi akuntansi yang sesuai dengan skala UMKM. Selain berbiaya murah, juga dapat mendukung mobilitas para pelaku usaha. Seperti kita ketahui bersama bahwa biasanya para pelaku UMKM menjalankan usaha dengan merangkap menjadi pengelola dan pencatat transaksi keuangan. Jadi, semua kegiatan termasuk pencatatan keuangan dilakukan sendiri. Salah satu program atau aplikasi yang cocok untuk digunakan adalah aplikasi Akuntansi UKM yang dapat dipasang di ponsel pintar, baik yang berbasis android maupun iOS. Aplikasi ini sangat mudah dijalankan dan outputnya berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terutama standar akuntansi untuk EMKM. Aplikasi Akuntansi UKM dapat dijalankan oleh siapa saja dengan hanya membutuhkan sedikit saja pengetahuan tentang akuntansi.

Aplikasi ini sangat mudah dijalankan dan outputnya berupa laporan keuangan yang



sesuai dengan standar akuntansi terutama standar akuntansi untuk EMKM. Aplikasi Akuntansi UKM dapat dijalankan oleh siapa saja dengan hanya membutuhkan sedikit saja pengetahuan tentang akuntansi. Karena waktu terbatas ada beberapa staff BUMDES yang belum terlalu paham untuk penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu Kami Tim pengabdian membuat modul cara-cara penggunaan aplikasi akuntansi UKM ini dari awal sampai menghasilkan laporan keuangan. Dan Tim pengabdian bisa melakukan pendampingan secara berkelanjutan dengan mencantumkan *contac person* tim pengabdian.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Adapun pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan September-Oktober 2021. Hal-hal yang jadi tolak ukur pada tahap ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tolak Ukur Pelaksanaan

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Pembuatan modul/ template cara penggunaan aplikasi akuntansi UKM untuk UMKM khususnya Bumdes untuk memudahkan penggunaan aplikasi ini	Tim pengabdian bisa membuat modul/template cara penggunaan aplikasi akuntansi UKM yang mudah digunakan oleh peserta dimana langkah- langkahnya menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas	Peserta mampu menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini dengan mudah tanpa berpikir panjang
Melakukan pelatihan dan pendampingan agar staff Bumdes lebih memahami aplikasi akuntansi UKM ini	Peserta sudah bisa menjalankan aplikasi akuntansi UKM dengan mencoba langkah- langkah seperti yang ada di modul dan mencoba menu-menu yang ada disana.	Peserta sudah menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini karena sudah berulang-ulang kali menggunakannya dan kalaupun ada penerus/ diganti staff Bumdes ini tinggal menggunakan template tersebut dengan mudah
Melakukan pendampingan secara berkelanjutan, agar staff Bumdes lebih memahami dan mampu mengaplikasikan aplikasi akuntansi UKM ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi staff Bumdes	Setelah peserta menggunakan aplikasi akuntansi UKM yang baik dan benar, bisa membantu mempermudah mencatat transaksi-transaksi sehari-hari sehingga bisa menghasilkan laporan yang sesuai dengan	Peserta sudah bisa dengan lancar menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini



Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
tersebut	standar akuntansi terutama standar akuntansi untuk EMKM. Dari aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu Bumdes untuk bisa mengakses pinjaman perbankan sehingga bisa menambah modal untuk memperluas usahanya	

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang bisa disimpulkan antara lain :

1. Melalui pendampingan ini diharapkan para peserta (staff Bumdes) sudah bisa menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini sehingga membantu mempermudah pencatatan sehari-hari transaksi keuangan Bumdes sehingga sehingga bisa menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi terutama standar akuntansi untuk EMKM. Dari aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu Bumdes untuk bisa mengakses pinjaman perbankan sehingga bisa menambah modal untuk memperluas usaha Bumdes tersebut
2. Ada beberapa faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pendampingan penggunaan aplikasi "akuntansi UKM" bagi staff Bumdes di desa Buwun Sejati, yaitu : (a) faktor pendorong terdiri dari terjalannya kerjasama antara tim pengabdian dengan staff Bumdes, selama pelaksanaan kegiatan pendampingan ini seluruh peserta memberikan apresiasi yang baik. Peserta secara aktif mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang bertanya. (b) faktor penghambat yaitu sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara tim pengabdian dengan staff Bumdes karena kesibukan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari mereka dan ditambah lagi di masa pandemi Covid-19 para peserta dan tim pengabdian agak takut melakukan pertemuan. Selain itu ada beberapa dari staff Bumdes pemahaman akuntansi sangat minim sehingga pengajaran aplikasi ini cukup lama. Tetapi secara keseluruhan tidak ada hambatan yang terlalu teknis maupun administrative.

Mengingat peserta yang mengikuti pendampingan ini terbatas dan bukanlah hal yang mudah maka perlu adanya upaya untuk melanjutkan kegiatan pendampingan serta perlu adanya pembimbingan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Disamping itu untuk kegiatan selanjutnya diperlukan dana yang lebih besar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam pengabdian ini, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membiayai pengabdian ini dan kepala Desa Buwun Sejati yang telah memberi izin dan menyediakan fasilitas pelatihan beserta Staff



Bumdesnya yang telah menjadi peserta pengabdian ini sehingga kegiatan dapat dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antaranews. (2019). Jumlah BUMDes di Indonesia capai 42.000. <https://sumbar.antaranews.com/berita/245607/jumlahbumdes-di-indonesia-capai-42000%0A%0A>
- [2] Aries Yudanto, A., Wirawan, A., & Gutomo, R. (2020). Aplikasi sebagai Solusi Alternatif Pengelolaan Keuangan dan Upaya Manajemen Risiko pada BumDes Kemudo Makmur. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i2.1163>
- [3] Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>
- [4] Harto, P. P., & Riwandari, R. (2019). Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 167–188. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.4>
- [5] Hernawan, Y., & Wijaya Kesuma Dewi, S. (2018). Workshop Manual & Digital Accounting Pada Badan Usaha Milik Desa Girimekar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 322–333. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- [6] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada.
- [7] Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi: Vol. keempat. STIM YKPN.
- [8] RI, M. K. (2017). No Title.
- [9] Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- [10] Sakti, D. P. B. (2020). Pelatihan Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan Bagi Pengelola BUMDes Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pepadu*, 1(2), 185–190. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu/article/view/95>
- [11] Sjahrial, D., & Purba, D. (2011). Analisa Laporan Keuangan: Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan. Mitra Wacana Media.
- [12] Solikhah, B., Subowo, & Yulianto, A. (2018). Seminar nasional kolaborasi mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan aplikasi SISKEUDES. *SNKPM 1 (2018)* 434–438 Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat, 1, 434–438.
- [13] Tambuak, H. H., & Moridu, I. 2019. Pendampingan Pencatatan Keuangan Bumdes dibidang Simpan Pinjam. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN